**KINERJA APARATUR SATUAN TUGAS COVID-19 DALAM PENANGANAN COVID-19 DI KABUPATEN MAMASA PROVINSI SULAWESI BARAT**

Fahmi Hamzah

NPP. 29.1936

*Asdaf Kabupatenn Mamasa Provinsi Sulawesi Barat*

*Program Studi Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*

Email:

***ABSTRACT***

*PERFORMANCE OF COVID-19 TASK UNIT APPARATUS IN HANDLING COVID-19 IN MAMASA REGENCY, WEST SULAWESI PROVINCE. The purpose of this study is to explain and describe the performance of the apparatus, the factors that support and hinder as well as the efforts of the COVID-19 task force in Mamasa Regency in the process of handling COVID-19. The performance theory used is the performance theory proposed by Prabu Mangkunegara (2010: 67), from the dimensions of work results, discipline as well as responsibility and cooperation. The spread of COVID-19 in Indonesia tends to continue to increase from time to time, causing an increasing number of fatalities.To solve these problems while at the same time facing this pandemic, in Mamasa Regency the COVID-19 task force carried out detection through strengthening testing (antigen, PCR) and tracing (positive, recovered, isoman, died, OTG, ODP, quarantine). The COVID-19 Task Force carries out clinical management which is carried out according to the management of new development cases and does the best possible preparation for the capacity of hospitals and other supporting health care facilities. The COVID-19 Task Force has made behavioral changes to the people of Mamasa Regency through strengthening health protocols based on Peduli Protect information technology. Researchers used descriptive qualitative research methods with an inductive approach, as well as data collection techniques through interviews, observation and documentation. The data that has been collected is processed using an exploratory approach, analyzed through data reduction and then data presentation. This study answers performance with results in the form of programs that have been carried out well with indicators of work results, discipline and responsibility and cooperation. It can be concluded that the overall performance of the COVID-19 task force apparatus in Mamasa district has been running optimally. However, the researcher gave recommendations that it would be better if it was carried out by volunteers who were recruited directly by the social service. Especially socialization and vaccination to areas that are difficult to reach and don't be careless even though cases are decreasing.*

***Keywords: Performance, Handling, COVID-19.***

**ABSTRAK**

KINERJA APARATUR SATUAN TUGAS COVID-19 DALAM PENANGANAN COVID-19 DI KABUPATEN MAMASA PROVINSI SULAWESI BARAT. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan dan mendeskripsikan kinerja aparatur, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta upaya satuan tugas COVID-19 di Kabupaten Mamasa daIam proses penanganan COVID-19. Teori kinerja yang digunakan adalah teori kinerja yang dikemukakan oleh Prabu Mangkunegara (2010:67), dari dimensi hasil kerja, kedisiplinan serta tanggung jawab dan kerjasama.

Penyebaran COVID-19 di indonesia cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, hal ini menimbulkan korban jiwa yang terus meningkat. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut sekaligus menghadapi masa pandemi ini, di Kabupaten Mamasa oleh satuan tugas COVID-19 yaitu melakukan deteksi melalui penguatan testing (antigen, PCR) dan tracing (Positif, sembuh, isoman, meninggal, OTG, ODP, karantina). Satgas COVID-19 melakukan manajemen klinis yang dilaksanakan sesuai tata laksana kasus perkembangan baru dan melakukan dengan sebaik mungkin persiapan kapasitas rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang menunjang lainnya. Satgas COVID-19 melakukan perubahan perilaku terhadap masyarakat Kabupaten Mamasa melalui penguatan protokol kesehatan berbasis teknologi informasi Peduli Lindungi. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, serta teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan diolah dengan menggunakan pendekatan eksploratif, dianalisis melalui reduksi data kemudian penyajian data.

Penelitian ini menjawab kinerja dengan hasil berupa program yang sudah terlaksana dengan baik dengan indikator hasil kerja, kedisiplinan dan tanggung jawab dan kerjasama. Secara keseluruhan dapat disimpulkan kinerja aparatur satgas covid-19 di kKabupaten Mamasa telah berjalan optimal. Namun peneliti memberikan rekomendasi alangkah baiknya dilakukan oleh relawan-relawan yang direkrut langsung oleh dinas sosial. Khususnya sosialisasi dan vaksinasi ke daerah-daerah yang sulit dijangkau dan jangan lengah meskipun kasus menurun.

**Kata Kunci: Kinerja, Penanganan, COVID-19.**

1. **PENDAHULUAN**
   1. **Latar Belakang**

Penyebaran COVID-19 di indonesia cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, hal menimbulkan korban jiwa yang terus meningkat. Sehingga diperlukan upaya kesiapsiagaan untuk menghadapi dan mencegah penyebarannya. Penyebabnya adalah virus ini berkembang begitu pesat dan berdampak secara langsung terhadap banyak aspek kehidupan, seperti sosial, ekonomi, kesejahteraan masyarakat indonesia,dan sebagainya.

DaIam rangka mencegah, mengurangi penyebaran dan melindungi warga masyarakat dari COVID-19, maka perlu dilakukan percepatan penanganan penyebaran COVID-19 yang dilakukan dengan tepat, focus, terpadi dan sinergi. Oleh karena itu untuk menyelesaikan masalah tersebut pemerintah Republik Indonesia telah membentuk suatu satuan tugas (Satgas) dan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan pemulihan ekonomi nasional, Dasar hukum pembentukan komite ini iaIah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden No 82 Tahun 2020, didalam komite tersebut terdapat pembentukannya suatu Satuan Tugas Penanganan COVID-19 yang mempunyai tugas sesuai dengan Peraturan Presiden Republik indonesia Nomor 108 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2020 pasaI 6 dan pada pasal 8, Bupati Mamasa juga telah melakukan rapat terbatas bersama dengan pemangku kepentingan untuk mengatasi lonjakan peningkatan penyebaran COVID19 ini di Kabupaten Mamasa. Selama pembentukan Satuan Gugus Tugas COVID-19 dibentuk di Kabupaten Mamasa, masih belum menunjukan hasil yang baik secara signifikan ini dapat dibuktikan melalui diagram ataupun grafik rekapitulasi data kasus COVID-19 di Kabupaten Mamasa dan dari data tersebut menunjukkan bahwa kasus COVID-19 di Kabupaten Mamasa masih mengalami naik turun atau fluktuatif ini menandakan bahwa belum maksimalnya kinerja Satuan Tugas COVID-19 di Kabupaten Mamasa sebagai garda terdepan dalam penanganan COVID-19.

Kinerja yang baik adalah kinerja yang mengikuti tata cara atau prosedur sesuai standar yang telah ditetapkan. Akan tetapi didalam kinerja tersebut harus memiliki beberapa kriteria agar meningkatkan produktifitas sehingga apa yang diharapkan bisa berjalan sesuai apa yang di inginkan. Kinerja dari satuan gugus tugas COVID-19 ini menarik untuk diteliti, karena satuan tugas ini memiliki pengaruh besar dalam pemerintah daerah dalam hal koordinasi program pengambilan keputusan dan membuat suatu kebijakan untuk menekan angka penyebaran COVID-19 di Kabupaten Mamasa ini.Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat menyimpulkan permasalahan yang utama pada penelitian ini adalah kinerja Satuan Tugas COVID-19. dimana dapat dilihat fenomena permasalahannya adalah masih kurangnya sosialisasi terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan terhadap warga Kabupaten Mamasa dan Masih kurangnya ketegasan Satuan Tugas COVID-19 dalam melakukan penindakan terhadap pelanggar protokol kesehatan sehingga masyarakat kurang disiplin dalam mematuhi segaIa protokoI kesehatan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, penulis tertarik untuk mengambiI penelitian dengan judul “KINERJA APARATUR SATUAN TUGAS COVID-19 DALAM PENGANANGAN COVID-19 DI KABUPATEN MAMASA”

* 1. **Kesenjangan Masalah yang Diambil**

Masih kurangnya sosialisasi terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan terhadap warga Kabupaten Mamasa dan Masih kurangnya ketegasan Satuan Tugas COVID-19 dalam melakukan penindakan terhadap pelanggar protokol kesehatan sehingga masyarakat kurang disiplin dalam mematuhi segaIa protokoI kesehatan yang telah ditetapkan.

1. **Penelitian Terdahulu**

Penulis pada bagian ini mendeskripsikan tentang penelitian sebelumnya yang memliki kesamaan dengan tema agar dapat membantu pembaharuan dan menambah wawasan. Penelitian terdahulu sebagai acuan bagi peneliti untuk dijadikan sebagai tolak ukur penulis. Ada beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yang telah dirangkum oleh penulis diantaranya:

1. Vunny Wijaya, 2020, Evaluasi Kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Jurnal The Indonesian Institue. Penelitian ini akan mengevaluasi kinerja yang dilakukan Gugus COVID-19 beserta hal yang harus dilakukan memperbaiki kinerja di tengah pandemi yang masih dihadapi Indonesia. Penelitian ini juga akan melihat hal yang dilakukan Gugus COVID-19 selama masa transisi menuju kenormalan baru yang saat ini berlangsung dan akan berlangsung di sejumlah daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Studi literatur dipakai untuk menganalisis kinerja Gugus Tugas dalam menangani COVID-19. Pada Penelitian ini memberikan sejumlah catatan terkait Evaluasi Kinerja Gugus COVID-19 yang terbagi 5 (lima) aspek. Produktivitas, Kualitas Pelayanan Responsivitas, Resposibilitas,dan akuntabilitas. dan yang perlu mendapatkan perhatian khusus yakni kualitas pelayanan, responsivitas, dan akuntabillitas. Jika sekarang ini kinerja Gugus mendapatkan apresiasi dari masyarakat, Gugus COVID-19 masih harus memperbaiki segala macam isu dan tantangan yang dihadapi dengan lebih agresif dan mempunyai semangat yang konsisten, agar bisa berjuang untuk menangani COVID-19 dengan profesional dan optimal.
2. Dewa Ayu Ambarawat, 2020, Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Dalam Menyosialisasikan Prokes Kepada Lansia Di Desa Penatahan, Jurnal Pengabdian Masyarakat. Sosialisasi protokol kesehatan semakin digencarkan oleh pemerintah, hal ini dilakukan untuk mengurangi jumIah pasien COVID-19. Dengan membuat tim Satuan Tugas COVID-19 di setiap Desa agar bisa membantu pemerintah dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat. Di Desa Penatahan tim Satuan Tugas COVID-19 berfokus kepada para Ianjut usia dalam memberikan pemahaman terkait protokol kesehatan. Perlu adanya edukasi secara langsung kepada lanjut usia. Dengan menerapkan strategi pendekatan persuasif dan edukatif agar tercapainya hubungan timbal balik yang seimbang dari proses sosialisasi protokol kesehatan, . Metode pelaksanaan yang diguakan adalah wawancara dan melakukan observasi secara langsung kelapangan agar mendapatkan data yang valid. Hasil pengabdian ini, dihaparkan nantinya masyarakat khusukalangan Ianjut usia menjadikan protokol kesehatan sebagai bagian dari kebiasaan hidup sehat dalam keseharian mereka terutama pada saat ini. Dengan menerapkan strategi pendekatan persuasif dan edukatif kepada lanjut usia guna menyampaikan informasi terkait protokol kesehatan. Strategi ini efektif karena antara komunikator dan komunikan bisa bertemu langsung sehingga adanya hubungan timbal balik yang dihasiIkan dari proses komunikasi yang diIakukan.
   1. **Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penelitian terdahulu hanya menganalisis bagaimana strategi yang sudah ada, tetapi penulis merumuskan strategi baru yang dapat membantu mengatasi permasalah pengembangan kompetensi manajerial pada BKPSDM Kabupaten Banggai. Selain itu hasil kajian penulis menunjukan kebahuruan baik lokasi dan suasana lingkungan yang sedang berada dalam pemulihan pasca pandemi *covid-19.* Penelitian penulis juga menggunakan informan yang lebih luas dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

* 1. **Tujuan.**

Ttujuan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan kinerja aparatur di satuan tugas COVID-19 di Kabupaten Mamasa dalam proses penanganan COVID-19
2. Untuk Mengetahui dan mendeskirpsikan faktor-faktor yang menghambat kinerja aparatur satuan tugas COVID-19 dalam proses penanganan persebaran COVID-19 di Kabupaten Mamasa.
3. Untuk Mengetahui dan mendeskripsikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja aparatur satuan tugas COVID-19 dalam penanganan persebaran COVID-19 di Kabupaten Mamasa
4. **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif*.* Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif agar peneliti dapat menganalisis dan menggambarkan fenomena penelitian peneliti dengan lengkap dan runtut berdasarkan fakta-fakta yang didapatkan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian yang bermakna. Dalam penelitian ini, peneliti menghimpun data dengan melakukan wawancara (*interview*), observasi (*observation*), dan dokumentasi (*taking notes*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. **Hasil Dan Pembahasan**

**4.1.**  **Analisis Pengembangan Kompetensi Manajerial PNS pada BKPSDM Kabupaten Banggai**

Penulis menganalisis bagaimana pengembangan kompetensi manajerial yang dilakukan oleh BKPSDM Kabupaten Banggai dengan menggunakan teori Nawawi, 2011. Dimana pengembangan kompetensi manajerial dapat dianalisis melalui pengembangan yang dilakukan oleh organisasi penyelenggara dengan hasil sebagai berikut:

1. pencapaian satgas COVID-19 yaitu dengan penurunan kasus positif secara signifikan. Hal ini tentu menjadi pencapaian yang baik dalam penanganan COVID-19 di Kabupaten Mamasa. Hal ini tercapai karena satgas COVID-19 telah mempelajari cara penanganan COVID-19. Satgas COVID-19 belajar dari pengalaman-pengalaman sejak awal masa pandemi ini. Salah satu tim satgas COVID-19 yang bertugas untuk melaksanakan monitoring, pengendalian dan pengaturan kegiatan penanganan COVID-19 adalah Dinas kesehatan. Dinas kesehatan juga secara berkala melaporkan kasus COVID-19 di Kabupaten Mamasa. Berikut pelaporan data covid terbaru di kabupaten Mamasa.
2. jumlah kasus positif per harian mengalami penurunan. Berdasarkan data kasus positif sebelumnya bahwa kasus harian bisa mencapai dua digit angka. Namun, kasus harian hanya mencapai 1 digit angka. Hal ini menunjukkan bahwa hasil kerja satgas COVID-19 mengalami pencapaian yang sangat baik. Hal ini tentunya tak luput dari kinerja semua tim satgas COVID-19 Kabupaten Mamasa.dinas sosial sebagai bagian dari satgas COVID-19 Kabupaten Mamasa turut melaksanakan tugasnya dengan baik. Dinas sosial juga secara disiplin melakukan perekrutan relawan sebagai bentuk upaya pencegahan COVID-19. Relawan- relawan yang direkrut juga memiliki disiplin diri yang baik. Dilihat dari hasil kerja relawan-relawan yang membuahkan hasil yaitu dengan menurunnya kasus COVID-19 di Kabupaten Mamasa. Berdasarkan data dari dinas kesehatan pertanggal 15 Januari 2022, tidak ada penambahan kasus positif dari hari sebelumnya.
3. Dinas sosial bekerja sama dengan Satuan polisi pamong praja bersama Bidang komunikasi publik dinas kominfo dan persandian untuk menggelar operasi yustisi dalam rangka percepatan penanganan COVID-19 dan penerapan protokol kesehatan di wilayah Kabupaten Mamasa. Operasi yustisi ini dilaksanakan di jalan Demmatande kelurahan Mamasa. Sasaran dari kegiatan operasi yustisi ini yaitu masyarakat yang tidak menggunakan masker dan tidak menerapkan protokol kesehatan. Kesempatan tersebut Kepala bidang komunikasi publik dinas kominfo dan persandian juga memberikan himbauan dan sosialisasi tentang penerapan protokol kesehatan. Seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Beliau berharap melalui sosialisasi ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan guna mencegah dan memutus rantai penyebaran COVID-19.pada umumnya pelaksanaan mutasi yang dilakukan oleh BKPSDM Kabupaten Banggai sudah sesuai dengan prosedur sebagaimanaa yang dijelaskan dalam Pasal 2 Ayat (3) Peraturan BKN Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Mutasi bahwa Mutasi dilakukan paling singkat 2 (dua) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun.[[1]](#footnote-1) Pelaksanaan mutasi masih belum berjalan sesuai dengan prinsip menaruh orang yang tepat pada posisi yang tepat serta belum memperhatikan amanat Peraturan BKN Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Pelaksanaan Mutasi yang menegaskan bahwa mutasi dilakukan atas dasar kesesuaian antara kompetensi PNS dengan persyaratan jabatan, klasifikasi jabatan dan pola karier, dengan memperhatikan kebutuhan organisasi, dan dengan memperhatikan prinsip larangan konflik kepentingan. Selain mutasi karena tugas dan/atau lokasi sebagaimana dimaksud, menurut Peraturan ini, PNS dapat mengajukan mutasi tugas dan/atau lokasi atas permintaan sendiri.
4. satgas COVID-19 telah melakukan tanggung jawab dan bekerja sama untuk menangani pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Kabupaten Mamasa melalui operasi di jalan. Dengan operasi tersebut dapat dikatakan bahwa Teori/Konsep Kinerja menurut Prabu Mangunegara (2010:67) ) dengan indikator hasil kerja, kedisiplinan dan tanggung jawab dan kerjasama dapat disimpulkan Secara keseluruhan kinerja aparatur satgas covid-19 di kabupaten Mamasa telah berjalan optimal.

**Tabel 4.1**

**UPDATE DATA COVID 19 KABUPATEN MAMASA TAHUN 2022**

|  |  |
| --- | --- |
| UPDATE DATA COVID 19 , TGL 10 FEBRUARI 2022 KABUPATEN MAMASA | |
| Tanggal Kasus | Jumlah |
| Kasus Positif Baru Per Tanggal 10 Februari 2022 | 1 Kasus baru |
| Kasus Sembuh Per Tanggal 10 Februari 2022 | 0 Kasus sembuh |
| Kasus Meninggal Per Tanggal 10 Februari 2022 | 0 Kasus meninggal |
| Total Kasus | 1511 |
| Dirawat | 1 |
| Isman | 9 |
| Sembuh | 1484 |
| Meninggal | 17 |

*Sumber : Diolah oleh penulis Tahun 2022*

* 1. **Upaya Penanganan Masalah**

Upaya yang dilakukan satgas COVID-19 akan berjalan efektif jika ada kerja sama yang baik dengan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, masyarakat diharapkan agar melakukan vaksinasi, serta menjadikan sebagai kebiasaan hidup penerapan protokol kesehatan Ada beberapa masyarakat yang telah mematuhi protokol kesehatan, namun masih saja ada sebagian lainnya yang kurang memiliki kesadaran untuk menerapkan prinsip 5M, seperti memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, membatasi jarak dan menghindari kerumunan.

Berdasarkan Peraturan Mamasa no. 20 tahun 2020 mengenai terapan disiplin dan penegakan hukum protokol kesehatan sebagai penanggulangan pencegahan dan pengendalian COVID-19. Maka setiap pelaku usaha maupun pengelola fasilitas tempat umum berkewajiban untuk :

* + - 1. mengadakan pertemuan pemahaman menggunakan media informasi atau media sosial untuk memberikan pengertian dan pemahaman mengenai pencegahan dan pengendalian COVID-19
      2. menyiapkan tempat cuci tangan dengan air mengalir dan menyediakan sabun serta hand sanitizer
      3. meninjau serta memantau kesehatan setiap orang yang beraktivitas di lingkungan kerja
      4. mengusahakan pengaturan jarak di lingkungan kerja
      5. melakukan pembersihan secara berkala
      6. menegakan disiplin pada perilaku masyarakat yang berisiko dalam penularan dan tertularnya COVID-19
      7. melengkapi alat pendeteksi dini dalam penanganan untuk mengantisipasi penyebaran COVID-19. Seperti alat pengukur suhu tubuh, tes antigen, dll.

Adapun sanksi bagi pelaku usaha maupun pengelola fasilitas tempat umum yaitu :

teguran lisan maupun non lisan

pemberhentian kegiatan

denda Rp.100.000 untuk usaha mikro dan Rp.200.000 untuk usaha menengah keatas

pemberhentian sementara izin operasional usaha

penutupan izin usaha

Berdasarkan sanksi-sanksi tersebut diharapakan dapat memberikan efek jera bagi pelaku usaha maupun pengelola fasilitas tempat umum agar selalu menerapakan protokol kesehatan ditempatnya masing-masing. Sekitar 3 dari 5 tempat usaha pernah mendapatkan sanksi ringan maupun berat yakni warkop, warung bakso serta pedagang pakaian.

Aplikasi peduli lindungi adalah aplikasi yang dipergunakan dalam pelaksanaan surveilans Kesehatan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam menangani penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dan penyakit menular lainnya. Tidak hanya itu, pada aplikasi ini kita juga dapat memeriksa status kesehatan. Jadi pada menu ‘akun’, terdapat fitur ‘status vaksinasi dan hasil tes Covid-19’. Pada menu tersebut, pengguna dapat mengetahui status vaksinnya apakah berwarna hijau, kuning, merah atau hitam,” jelas Setiaji lebih lanjut. Warna hijau berarti  pengguna sudah melakukan vaksinasi sebanyak dua kali dan tidak sedang terinfeksi. Warna kuning artinya pengguna sudah melakukan vaksinasi sebanyak satu kali dan tidak sedang terinfeksi.Lalu, warna merah memiliki arti data vaksinasi pengguna tidak dapat ditemukan (belum vaksin) tetapi tidak sedang terinfeksi, dan warna hitam tandanya pengguna sedang terinfeksi atau kontak dengan pasien positif Covid-19 selama kurang dari 14 hari.

PeduliLindungi merupakan aplikasi yang dikembangkan untuk membantu instansi pemerintah melakukan pelacakan digital guna menghentikan penyebaran virus Corona. Adapun manfaat aplikasi PeduliLindungi adalah sebagai berikut: Memberikan peringatan pada pengguna. Berdasarkan informasi tentang upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh satgas COVID-19. penulis melakukan wawancara dengan pak H.Sahabuddin pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022 pukul 15.00 wita Beliau mengatakan bahwa :

Berdasarkan uraian informasi-informasi di atas terkait kinerja yang penulis peroleh dari informan-informan dapat disimpulkan bahwa upaya-upaya yang dilakukan oleh satgas COVID-19 untuk menekan angka penyebaran COVID-19 di Kabupaten Mamasa sudah dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Hal ini berarti tugas dari satgas telah terlaksana dengan efektif.

**Tabel 4.2**

**Perkembangan COVID-19 di Kabupaten Mamasa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tanggal** | **Positif** | **Isoman** | **Sembuh** | **Meninggal** |
| 6 Januari 2022 | 0 | 2 | 0 | 0 |
| 7 Januari 2022 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 8 Januari 2022 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 9 Januari 2022 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 10 Januari 2022 | 3 | 3 | 0 | 0 |
| 11 Januari 2022 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 12 Januari 2022 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 Januari 2022 | 2 | 0 | 2 | 0 |
| 14 Januari 2022 | 1 | 1 | 0 | 0 |
| 15 Januari 2022 | 1 | 1 | 0 | 0 |

*Sumber : Diolah oleh penulis Tahun 2022*

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan tentang Kinerja Aparatur Satgas COVID-19 dalam Penanganan COVID-19 di Kabupaten Mamasa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

* + - 1. Berdasarkan teori kinerja yang dikemukakan oleh Prabu Mangkunegara (2010:67), maka kinerja aparatur satgas COVID-19 dalam penanganan COVID-19 di Kabupaten Mamasa secara umum sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dari ketiga faktor sebagai berikut :
         1. Hasil Kerja terlihat dari kasus aktif di Kabupaten Mamasa mengalami penurunan. Maka ini merupakan upaya dari hasil kerja satgas COVID-19.
  1. Kedisiplinan aparat satgas COVID-19 dalam menangani penyebaran COVID-19 sudah baik dan hal tersebut membuat Kabupaten Mamasa termasuk dalam salah satu Kabupaten yang memiliki tingkat kasus kesembuhan yang tinggi.
  2. Tanggung jawab dan Kerjasama satgas COVID-19 untuk menangani pencegahan dan pengendalian COVID-19 di Kabupaten Mamasa sudah berjalan dengan baik. Terlihat dari kerjasama antar bidang satgas seperti satpol pp dan kominfo.

1. Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pada kinerja dari satuan tugas COVID-19 Kabupaten Mamasa dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya. Faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana yang tersedia serta kerjasama tim yang baik sedangkan Faktor penghambat yaitu masih banyak daerah-daerah yang sulit dijangkau untuk melakukan sosialisasi dan vaksinasi dan masyarakat masih mempercayai informasi palsu (hoax) yang menyebarkan berita tentang bahaya vaksinasi.
2. Upaya yang dilakukan untuk menekan angka penyebaran COVID-19 di Kabupaten Mamasa oleh satuan tugas COVID-19 yaitu melakukan deteksi melalui penguatan testing (antigen, PCR) dan tracing (Positif, sembuh, isoman, meninggal, OTG, ODP, karantina). Satgas COVID-19 melakukan manajemen klinis yang dilaksanakan sesuai tata laksana kasus perkembangan baru dan melakukan dengan sebaik mungkin persiapan kapasitas rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang menunjang lainnya. Satgas COVID-19 melakukan perubahan perilaku terhadap masyarakat Kabupaten Mamasa melalui penguatan
3. **UCAPAN** **TERIMA** **KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Kabupaten Masama beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

1. **DAFTAR PUSTAKA**
2. **Buku-Buku**

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

Damayanti, dkk. (2013). *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)*. Jupe UNS.

Fahmi, I. (2011). *Manajemen Kinerja*. ALFABETA.

Ismail Nurdin, M. . (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendekia.

Mangkunegara, A. . A. P. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama.

Mustari, M., & Rahman, M. T. (2012). *No TitlePengantar Metode Penelitian*. Lasgada Perindo.

Nazir, M. (2017). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Robbins, S. (2006). *Perilaku Organisasi*. Prentoce Hall.

Sedarmayanti. (2009). *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Mandarmaju.

Silalahi, U. (2012). Metode Penelitian Sosial. In *Metode Penelitian Sosial*. PT. Refika Aditama.

Simangungsong, F. (2016). *Metode Penelitian Pemerintahan*. ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Sutopo (Ed.)). ALFABETA

Sutrisno, E. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana Prenada Media Group.

Wibowo. (2014). *Manajemen Kinerja*. Raja Grafindo Persada. Wirawan. (2012). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat.

1. **PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang PeIayanan PubIik. (n.d.). Peraturan Presiden Nomor 108 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas

Peraturan Presiden No 82 Tahun 2020 Tentang Komite Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* Dan PemuIihan Ekonomi NasionaI. (n.d.).

Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2019 tentang PeniIaian Kinerja Pegawai Neger SipiI. (n.d.).

*Peraturan Gubernur Sulawesi Barat Nomor 40 Tahun 2020 Tentang Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019*. (n.d.).

*Keputusan Bupati Mamasa Nomor: 360/KPTS-174/IX/2020 Tentang Pembentukan Satuan Tugas Penanganan Corona Virus Disease (Covid-19) Di Kabupaten Mamasa*. (n.d.).

## HASIL PENELITIAN DAN KARYA ILMIAH

Ambarawant, D. A. (2020). *Strategi Komunikasi Satgas Covid-19 Dalam Menyosialisasikan Prokes Kepada Lansia di Desa Penatahan*.

Wijaya, V. (2020). *Evaluasi Kinerja Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19*.

## SUMBER LAINNYA

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Mamasa#Geografi>. Sabtu, 5 Februari 2022

[https://Mamasakab.bps.go.id/indicator/153/30/1/luas-wilayah-per-Kecamat an.html](https://mamasakab.bps.go.id/indicator/153/30/1/luas-wilayah-per-kecamatan.html). Sabtu, 5 Februari 2022

[https://Mamasakab.bps.go.id/statictable/2016/04/19/32/banyaknya-penduduk-menurut-Kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-Kabupaten-Mamasa-tahun-2014.html](https://mamasakab.bps.go.id/statictable/2016/04/19/32/banyaknya-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-mamasa-tahun-2014.html). Minggu, 6 Februari 2022

<https://dinkes.sulbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/07/Profil-Kesehatan-Provinsi-Sulawesi-Barat-Tahun-2017.pdf>. Senin, 7 Februari 2022

<https://www.sumutprov.go.id/content/userfiles/SE_SATUAN_TUGAS_PENANGANAN_COVID-19_440_5184_SJ.pdf>. Rabu, 9 Februari 2022

[https://Mamasakab.bps.go.id/statictable/2016/09/09/49/angka-partisipasi-murni-apm-dan-angka-partisipasi-kasar-apk-menurut-jenjang-pendidikan-di-Kabupaten-Mamasa-2015.html](https://mamasakab.bps.go.id/statictable/2016/09/09/49/angka-partisipasi-murni-apm-dan-angka-partisipasi-kasar-apk-menurut-jenjang-pendidikan-di-kabupaten-mamasa-2015.html). Rabu, 9 Februari 2022

[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163829/perbup-kab-Mamasa-no-20-tahun-2020](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163829/perbup-kab-mamasa-no-20-tahun-2020). Kamis, 10 Februari 2022

<https://Mamasakab.bps.go.id/indicator/153/30/1/luas-wilayah-per-kecamatan.html>. Sabtu, 5 Februari 2022

*Berita mamasa Hari Ini - Kabar Terbaru Terkini | Liputan6.com*. (n.d.). Retrieved September 18, 2021, from https://[www.liputan6.com/tag/mamasa](http://www.liputan6.com/tag/mamasa)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Mamasa#Geografi>. Sabtu, 5 Februari 2022

[https://Mamasakab.bps.go.id/statictable/2016/04/19/32/banyaknya-penduduk-menurut-Kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-Kabupaten-Mamasa-tahun-2014.html](https://mamasakab.bps.go.id/statictable/2016/04/19/32/banyaknya-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-mamasa-tahun-2014.html). Minggu, 6 Februari 2022

<https://dinkes.sulbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/07/Profil-Kesehatan-Provinsi-Sulawesi-Barat-Tahun-2017.pdf>. Senin, 7 Februari 2022

<https://www.sumutprov.go.id/content/userfiles/SE_SATUAN_TUGAS_PENANGANAN_COVID-19_440_5184_SJ.pdf>. Rabu, 9 Februari 2022

[https://Mamasakab.bps.go.id/statictable/2016/09/09/49/angka-partisipasi-murni-apm-dan-angka-partisipasi-kasar-apk-menurut-jenjang-pendidikan-di-Kabupaten-Mamasa-2015.html](https://mamasakab.bps.go.id/statictable/2016/09/09/49/angka-partisipasi-murni-apm-dan-angka-partisipasi-kasar-apk-menurut-jenjang-pendidikan-di-kabupaten-mamasa-2015.html). Rabu, 9 Februari 2022

[https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163829/perbup-kab-Mamasa-no-20-tahun-2020](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/163829/perbup-kab-mamasa-no-20-tahun-2020). Kamis, 10 Februari 2022

1. Badan Kepegawaian Negara (1), *Peraturan Badan Kepegawaian Negara*, Nomor 5 Tahun 2019. [↑](#footnote-ref-1)